

**APLIKASI WEDDING ORGANIZER MODUL KONSUMEN BERBASIS WEB
(STUDI KASUS: MONZ WEDDING PURWAKARTA)
A WEB-BASE CONSUMER MODULE WEDDING ORGANIZER APPLICATION (CASE
STUDY: MONZ WEDDING PURWAKARTA)**

Syahvira Windianwar¹, Dedy Rahman Wijaya, ² Pikir Wisnu Wijayanto³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung.

syahvirawindianwar@student.telkomuniversity.ac.id¹, dedyrw@telkomuniversity.ac.id²,
pikirwisnu@tass.telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Monz Wedding merupakan salah satu Wedding Organizer yang berada di daerah Purwakarta, yang sudah berdiri selama 9 tahun. Sebagai penyelenggara acara pernikahan Monz Wedding menyediakan jasa di antaranya berupa tata rias pengantin, busana pengantin, dekorasi pelaminan pengantin, hiburan dan MC, catering untuk acara pernikahan, serta foto pernikahan. Saat ini Monz Wedding masih dilakukan secara manual dan tidak tersusun dengan baik saat konsumen melakukan pesanan. Permasalahan yang sering terjadi pada konsumen Monz Wedding yaitu konsumen kurang mendapatkan informasi terkait harga dan paket yang ditawarkan. Kemudian konsumen juga kurang mendapatkan informasi terkait layanan yang disediakan oleh WO. Pada saat banyak konsumen yang sering meminta harga untuk disesuaikan dengan keinginan dan *budget* yang mereka punya, masih sering mendapatkan kendala. Maka dari itu dibuatlah sebuah “aplikasi *wedding organizer* modul konsumen berbasis web (studi kasus: monz wedding purwakarta)”. Aplikasi ini dibangun menggunakan metode *waterfall*. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan yaitu bahasa PHP menggunakan *framework codeigniter* dengan basis data *Mysql*. Aplikasi ini digunakan oleh konsumen sebagai pengunjung dan pihak WO sebagai pengelola dan penyedia.

Kata Kunci : *Wedding Organizer, waterfall, PHP, codeigniter, Mysql*

Abstract

Monz Wedding is a wedding planner located in Purwakarta, which has been around for 9 years. As the organizer of the wedding, Monz Wedding provides services including bridal make-up, bridal clothing, bridal wedding decorations, entertainment and MC, catering for weddings, and wedding photos. Currently Monz Weddings are still done manually and are not well structured when consumers place orders. The problem that often occurs in Monz Wedding consumers is that consumers do not get information regarding the price and packages offered. At a time when many consumers often ask for prices to be adjusted according to their wishes and the budget they have and often face problems. Therefore, "a web-based consumer module wedding organizer application (case study: Monz Wedding Purwakarta) was created." This application was built using the waterfall method. The programming language used is the PHP language using the Codeigniter framework with the MySQL database. This application is used by consumers as visitors and the WO as managers and providers.

Keywords: *Wedding Organizer, waterfall, PHP, codeigniter, Mysql*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu pokok terpenting dalam kehidupan pergaulan yang sempurna yang diridhoi Allah SWT dan dari sanalah terwujudnya rumah tangga bahagia yang menghasilkan keluarga yang sejahtera. Kesejahteraan hidup lahir batin menjadi idaman setiap yang berkeluarga dan itulah

yang menjadi pokok keutamaan hidup. Pernikahan juga diatur dalam undang – undang pemerintahan yang dijelaskan pada pada pasal 1 Undang – undang 1/1947 bahwa pernikahan adalah suatu ikatan lahir batin antara seseorang pria dan wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan merupakan kegiatan yang sakral dan juga

unsur penting dalam kehidupan berbangsa. Tujuan pernikahan itu sendiri adalah mendapatkan kebahagiaan, cinta kasih, kepuasan dan keturunan [1]. *Wedding Organizer* (WO) merupakan suatu layanan yang menyediakan sebuah jasa untuk membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan. WO sebagai penyelenggara acara pernikahan, menyediakan jasa di antaranya berupa foto dan video pernikahan, tata rias pengantin, busana pengantin, dekorasi pelaminan pengantin, hiburan dan MC, serta katering untuk acara pernikahan. Sebuah WO seringkali merupakan kumpulan dari beberapa vendor atau penyedia layanan yang memiliki keahlian dan ciri khas masing-masing yang bekerjasama untuk mensukseskan suatu acara pernikahan. Dengan adanya WO calon pengantin dapat melaksanakan upacara janji pernikahan yang akan dirayakan atau dilaksanakan oleh mempelai wanita dan pria dengan tujuan untuk mensahkan suatu ikatan suci [2].

Wedding Organizer di Kabupaten Purwakarta saat ini cukup banyak dan bervariasi. *Monz Wedding* merupakan salah satu *Wedding Organizer* yang ada di Purwakarta dan sudah berjalan selama kurang lebih 9 tahun.

Berdasarkan wawancara dengan vendor dan juga hasil kuisioner dari konsumen dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi diantaranya yaitu dalam menjalankannya *Monz Wedding* ini masih dilakukan secara manual dan tidak tersusun dengan baik saat konsumen melakukan pesanan. Permasalahan yang sering terjadi pada konsumen *Monz Wedding* yaitu konsumen kurang mendapatkan informasi terkait harga dan paket yang ditawarkan. Kemudian konsumen juga kurang mendapatkan informasi terkait layanan yang disediakan oleh *Monz*

Wedding. Sehingga pada saat banyak konsumen yang sering meminta jasa dan harga untuk disesuaikan dengan keinginan dan *budget* yang mereka punya, masih sering mendapatkan kendala.

Maka dari itu, penulis mengusulkan perancangan aplikasi proyek akhir ini yang berjudul “APLIKASI *WEDDING ORGANIZER* MODUL KONSUMEN BEBASIS WEB (STUDI KASUS: *MONZ WEDDING PURWAKARTA*) “yang menyajikan informasi mengenai hal – hal yang di perlukan untuk pernikahan, khususnya yang disediakan oleh *Monz Wedding* dan dapat diakses kapan saja oleh konsumen tanpa harus datang langsung penyedia jasa *Wedding Organizer*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi konsumen memperoleh informasi terkait layanan pernikahan yang di sediakan oleh *Wedding Organizer*?
2. Bagaimana memfasilitasi konsumen mengetahui paket dan harga dari *Wedding Organizer*?
3. Bagaimana cara memfasilitasi konsumen untuk menyesuaikan jasa dan harga sesuai keinginan dan *budget* yang mereka miliki?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan dibuatnya proyek akhir ini sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk menyajikan informasi terkait layanan pernikahan yang disediakan oleh *Wedding Organizer*

2. Membuat aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk menyajikan informasi paket dan harga dari *Wedding Organizer*
3. Membuat aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk memilih jasa yang sesuai dengan keinginan dan *budget* dimiliki

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembangunan proyek ini ditetapkan batasan – batasan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya untuk daerah Purwakarta saja.
2. Aplikasi ini tidak menyediakan fitur *chat*.
3. Aplikasi ini hanya untuk Konsumen Monz *Wedding* saja.
4. Aplikasi ini tidak memfasilitasi fitur transaksi negosiasi.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan Aplikasi *Wedding organize* ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle* dengan model *Waterfall*. Metode *waterfall* atau juga sering disebut metode air terjun sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak. [3]

Tahapan pada model metode *waterfall*, terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Definisi kebutuhan

Definisi kebutuhan adalah menemukan permasalahan serta menganalisis kebutuhan data yang diperlukan untuk membangun sebuah aplikasi *Wedding Organizer* modul konsumen berbasis *web*. Pada tahap pertama penulis melakukan sebuah wawancara kepada pihak *wedding organizer* yang menjadi studi kasus dalam membangun aplikasi ini yaitu Monz *Wedding* di

Purwakarta. Bertujuan untuk mengumpulkan semua yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi *Wedding Organizer* modul konsumen berbasis *web*. Serta penulis juga membuat sebuah kuisisioner yang disebar kepada masyarakat dan juga konsumen yang bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan dalam membangun aplikasi ini.

2. Desain sistem dan *software*

Setelah mendapatkan data- data yang dibutuhkan, tahapan selanjutnya adalah tahap merancang sistem yang akan berjalan pada aplikasi. Melalui tahapan ini juga dilakukan perancangan proses bisnis menggunakan BPMN, *usecase diagram*, *class diagram*, skema relasi, ERD, dan perancangan antar muka.

3. Implementasi dan *testing* unit

Setelah dilakukan perancangan sistem, tahapan selanjutnya adalah tahap pembuatan kode program untuk membangun aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* CI dan *database MySQL*.

4. Integrasi dan *testing* sistem

Tahapa ini merupakan tahap dimana dilakukan pengujian sistem baru dengan menggunakan pengujian *black box* dan pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) atau Uji Penerimaan Pengguna agar dapat mengetahui kelemahan dari sistem.

5. Operasi dan *maintenance*

Pada tahap ini penulis tidak melakukan operasi dan *maintenance*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pernikahan

Pernikahan merupakan salah satu pokok terpenting dalam kehidupan pergaulan yang sempurna yang diridhoi Allah SWT dan dari sanalah terwujudnya sebuah rumah tangga bahagia yang menghasilkan

keluarga yang sejahtera. Kesejahteraan hidup lahir batin menjadi impian bagi setiap individu yang sudah berkeluarga dan itulah yang menjadi pokok keutamaan hidup. Pernikahan juga diatur dalam Undang – undang pemerintahan yang dijelaskan pada pada pasal 1 Undang – undang 1/1947 bahwa pernikahan adalah suatu ikatan lahir batin antara seseorang pria dan wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan merupakan kegiatan yang sacral dan juga unsur penting dalam kehidupan berbangsa. Tujuan pernikahan itu sendiri adalah mendapatkan kebahagiaan, cinta kasih,kepuasan dan keturunan [1].

2.2 Wedding Organizer

Wedding Organizer (WO) merupakan suatu layanan yang menyediakan sebuah jasa untuk membantu calon pengantin serta keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan [2]. *Wedding Organizer* menyediakan beberapa jasa yang dapat membantu para calon pengantin dalam menggelar acara pernikahan. Mulai dari rias wajah, busana pengantin, dekorasi pernikahan, tenda, foto pernikahan, hiburan dan mc dll.

2.3 Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*software*) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan (*user manual*). Jika sebuah program komputer tanpa terasosiasi dengan dokumentasinya maka belum dapat di sebut perangkat lunak (*software*) [4].

2.4 Web

Sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berfungsi menampilkan informasi berupa gambar, teks, vidio, suara, bahkan animasi pada suatu *web* yang dapat diakses oleh pengguna dengan menggunakan internet melalui perangkat lunak yang terhubung dengan internet [5].

2.5 BPMN

Business Process Modeling Notation (BPMN) menjelaskan suatu proses bisnis diagram yang berdasarkan pada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja [6].

2.6 ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendefinisikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi [7].

2.7 Usecase Diagram

Use case atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat. *Use case* sendiri digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi – fungsi itu [4].

2.8 Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem sehingga pembuat perangkat lunak atau *programmer* dapat membuat kelas-kelas di dalam program perangkat lunak sesuai dengan perancangan diagram kelas. Susunan struktur kelas yang baik pada diagram kelas sebaiknya memiliki jenis-jenis kelas berikut:

1. Kelas main 12 Kelas yang memiliki fungsi awal dieksekusi ketika sistem dijalankan.
2. Kelas yang menangani tampilan sistem (*view*) Kelas yang mendefinisikan dan mengatur tampilan ke pemakai.
3. Kelas yang diambil dari pendefinisian *Use Case (controller)* Kelas yang menangani fungsi-fungsi yang harus ada diambil dari pendefinisian *Use Case*, kelas ini biasanya disebut dengan kelas proses yang menangani proses bisnis pada perangkat lunak.
4. Kelas yang diambil dari pendefinisian data (*model*) Kelas yang digunakan untuk memegang atau membungkus data menjadi sebuah kesatuan yang diambil maupun akan disimpan ke basis data. Semua tabel yang dibuat di basis data dapat dijadikan kelas, namun untuk tabel dari hasil relasi atau atribut *multivalued* pada ERD dapat dijadikan kelas tersendiri dapat juga tidak asalkan pengaksesannya dapat dipertanggungjawabkan atau tetap ada di dalam perancangan kelas [4].

2.9 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman untuk dijalankan melalui halaman web, umumnya digunakan untuk mengolah informasi di internet. Sedangkan dalam pengertian lain *PHP* adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman *web serverside* yang bersifat *open source* atau gratis. *PHP* merupakan *script* yang menyatu dengan *HTML* dan berada pada *server* [8].

2.10 CodeIgniter (CI)

CodeIgniter adalah sebuah *web application network* yang bersifat *opensource* yang digunakan dalam membangun sebuah aplikasi php dinamis. *CodeIgniter* menjadi sebuah *framework PHP* dengan model *MVC (Model, View, Controller)* untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan *PHP* yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, *CodeIgniter* juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih untuk menggunakan *CodeIgniter* sebagai *framework* pilihannya. Karena kelebihan-kelebihan tersebut *CodeIgniter*, pembuat *PHP* Rasmus Lerdorf memuji *CodeIgniter* di *frOSCon* (Agustus 2008) dengan mengatakan bahwa dia menyukai *CodeIgniter* karena “*it is faster, lighter and the least like a framework*” [9].

2.11 MySQL

MySQL merupakan salah satu jenis database yang banyak digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang dinamis. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management Sistem). MySQL ini mendukung Bahasa pemrograman PHP. MySQL juga mempunyai query atau bahasa SQL (Structured Query Language) yang simpel dan menggunakan escape character yang sama dengan PHP [8].

2.12 HTML

Hyper Markup Language (HTML) merupakan format data yang digunakan untuk menyandikan konten dan struktur halaman web. HTML biasanya disimpan dalam file teks biasa dengan ekstensi file HTML. Setiap kali seseorang mengakses halaman web, menggunakan browser web, file HTML terkait untuk web itu halaman ditransfer dan diterjemahkan menjadi gambar visual yang akan terlihat pada layar komputer [10]

2.13 Black Box Testing

Black box testing yaitu pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi – fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian kotak hitam harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah, misalkan untuk kasus proses login maka kasus uji yang dibuat adalah:

- Jika pengguna memasukkan nama pemakai (username) dan kata sandi (password) yang benar.

- Jika pengguna memasukkan nama pemakai (username) dan kata sandi yang salah, misalnya nama pemakai benar tapi kata sandi salah, atau sebaliknya atau keduanya salah [4]

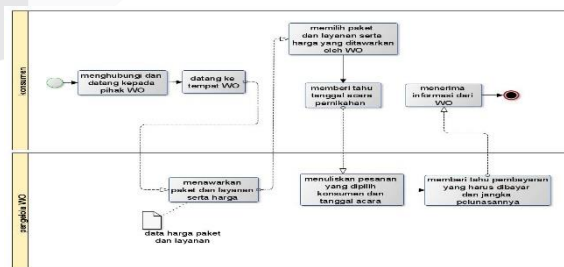
2.14 User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) atau Uji Penerimaan Pengguna merupakan sebuah proses pengujian oleh pengguna yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah dokumen yang dijadikan bukti bahwa software yang telah dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna, apabila hasil pengujian (testing) sudah dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna. Proses UAT didasarkan pada dokumen requirement yang disepakati bersama. Dokumen requirement adalah dokumen yang berisi lingkup pekerjaan software yang harus dikembangkan, dengan demikian maka dokumen ini semestinya menjadi acuan untuk pengujian. Proses dalam UAT adalah pemeriksaan dan pengujian terhadap hasil pekerjaan. Diperiksa apakah item-item yang ada dalam dokumen requirement sudah ada dalam software yang diuji atau tidak. Diuji apakah semua item yang telah dibangun dapat memenuhi kebutuhan penggunanya [11].

3. Analisis dan Perancangan

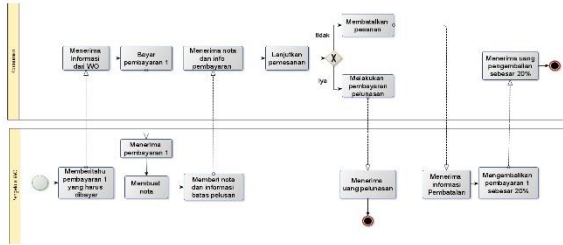
3.1 Gambaran Sistem Saat Ini

a. Proses Bisnis pemesanan Saat Ini

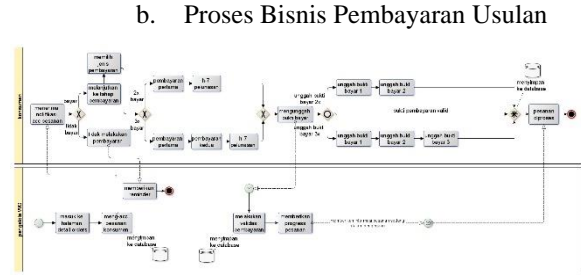


Gambar 3- 1. Proses pemesanan saat ini

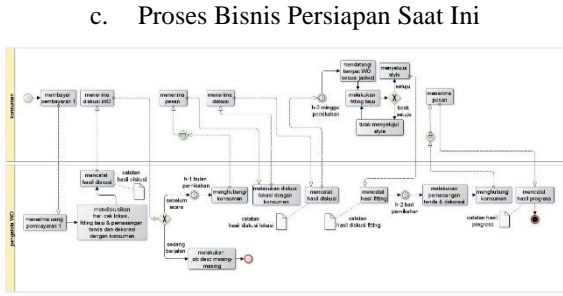
b. Proses Bisnis Pembayaran Saat Ini



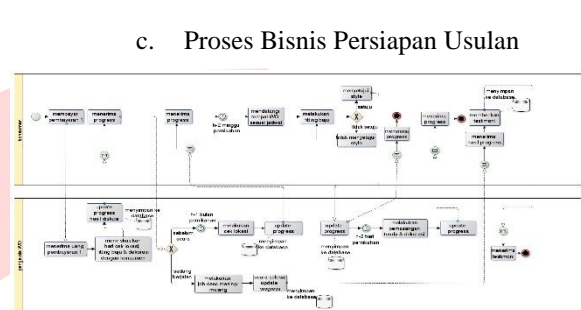
Gambar 3- 2. Proses pembayaran saat ini



Gambar 3- 5. Proses pembayaran usulan



Gambar 3- 3. Proses persiapan saat ini



Gambar 3- 6. Proses persiapan usulan

3.2 Perbandingan Aplikasi Sejenis

1. Artea Wedding Organizer

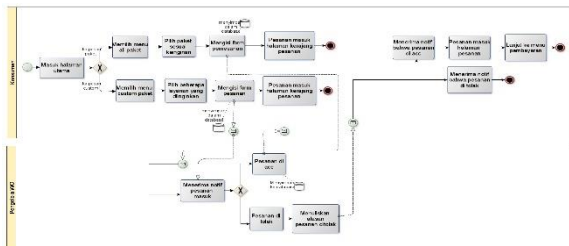
Aplikasi ini memiliki fitur seperti menampilkan paket, menampilkan testimoni, menampilkan gallery, menampilkan profile company.

2. Mantenan

Aplikasi ini memiliki fitur seperti menampilkan paket pernikahan, menampilkan vendor pernikahan, menampilkan informasi untuk pernikahan, kolom pertanyaan ke vendor.

3.3 Gambaran Sistem Usulan

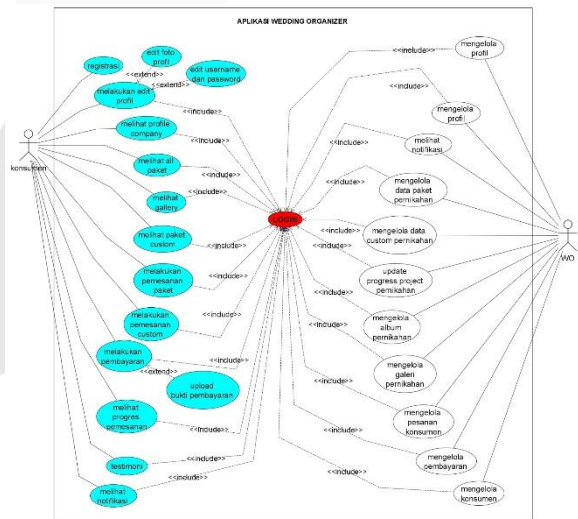
a. Proses Bisnis Pemesanan Usulan



Gambar 3- 4. Proses pemesanan usulan

3.4 Usecase Diagram

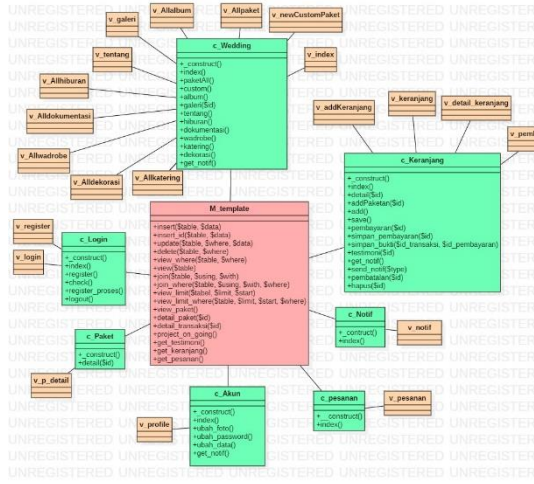
Berikut merupakan hasil analisis kebutuhan sistem yang digambarkan dalam Use case diagram yang digunakan pada aplikasi Wedding Organizer.



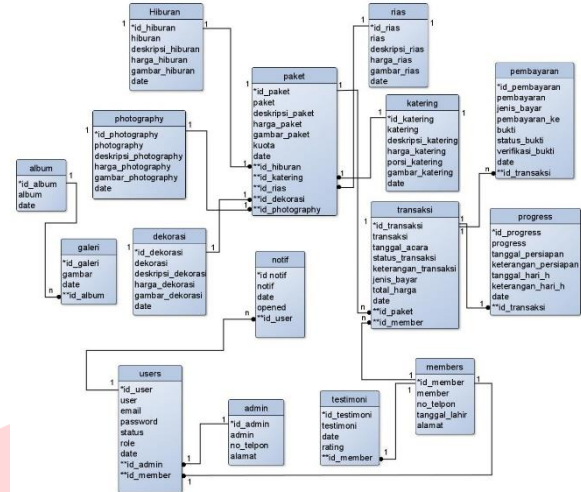
Gambar 3- 7. Usecase diagram

3.5 Class Diagram

Berikut ini adalah class diagram dari Aplikasi Wedding Organizer Modul Konsumen Berbasis Web.



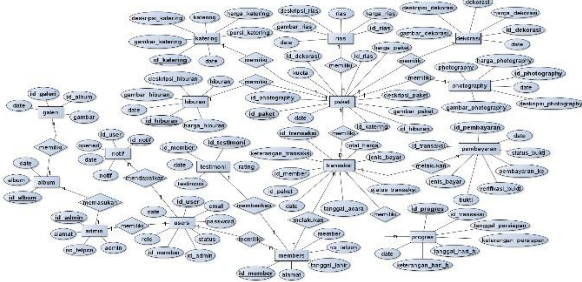
Gambar 3- 8. Class diagram



Gambar 3- 10. Relasi antar tabel

3.6 ERD

Berikut merupakan ERD aplikasi *Wedding Organizer* di Purwakarta berbasis web:



Gambar 3- 9. ERD

3.7 Relasi Antar Tabel

Berikut merupakan relasi antar tabel dari ERD yang dibuat:

3.8 Implementasi Sistem

Kebutuhan yang digunakan untuk pembangunan aplikasi terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Agar aplikasi dapat bekerja dengan optimal pada komputer, maka diperlukan perangkat keras dengan spesifikasi minimal yang tersedia adalah sebagai berikut.

Tabel 3- 1. Perangkat keras

No	Jenis Hardware	Keterangan
1.	RAM	4GB
2.	Processor	1Ghz
3.	HDD	80 Gb
4.	Sistem Operasi	Windows 8.1

4. Implementasi dan Pengujian

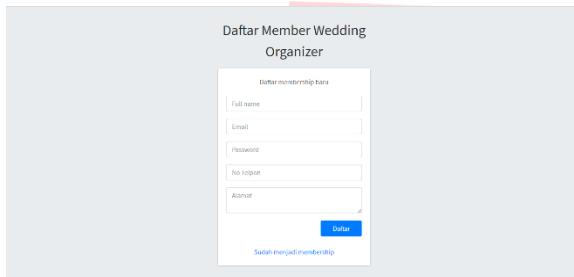
Setelah melakukan tahap analisis dan perancangan, maka berikutnya ke tahap implementasi. Berikut adalah tahap implementasi dari Aplikasi Wedding Organizer Modul Konsumen Berbasis Web.

4.1 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka merupakan hasil dari perancangan antarmuka aplikasi. Berikut merupakan implementasi antarmuka pada aplikasi *Wedding Organizer* Modul Konsumen Berbasis Web.

a. Halaman Registrasi

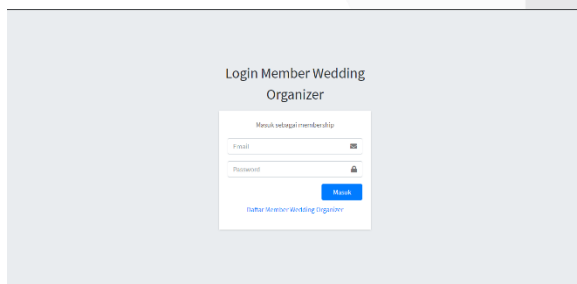
Tampilan registrasi, untuk konsumen yang belum memiliki akun dan belum mendaftar menjadi member. Konsumen harus mendaftar terlebih dahulu sebelum melakukan *login* dan konsumen dapat melakukan pemesanan paket atau melihat informasi paket lebih banyak. Konsumen harus mengisi *form* registrasi yang berisikan nama lengkap, email, password, no telepon, dan alamat.



Gambar 4- 1. Halaman registrasi

b. Halaman Login

Tampilan *login*, untuk konsumen sebelum memasuki halaman utama bagian konsumen dari aplikasi ini. Konsumen yang sudah melakukan registrasi bisa langsung login, dan jika konsumen yang belum melakukan registrasi tidak dapat melakukan login dan harus registrasi terlebih dahulu. Konsumen harus mengisi *form login* yang berisikan email dan *password*.

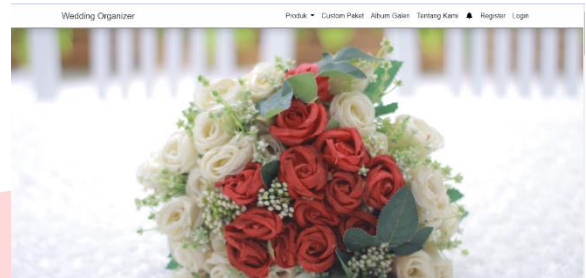


Gambar 4- 2. Halman login

c. Halaman Utama

Tampilan halaman utama pada konsumen, menampilkan beberapa paket yang ditawarkan,

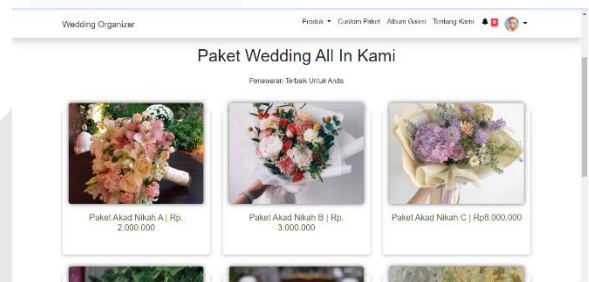
layanan yang tersedia, testimoni dari konsumen lainnya, dan profil tentang Monz Wedding. Konsumen dapat melihat semua informasi tersebut di halaman utama atau dapat melihat secara detail dengan memilih menu yang ada di aplikasi ini.



Gambar 4- 3. Halama utama

d. Halaman Paket

Halaman *all* paket, pada halaman ini menampilkan semua paket pernikahan yang disediakan oleh Monz Wedding. Konsumen dapat melihat harga dan detail paket yang ada. Konsumen juga dapat langsung melakukan pemesanan jika sudah menemukan paket pernikahan yang sesuai.

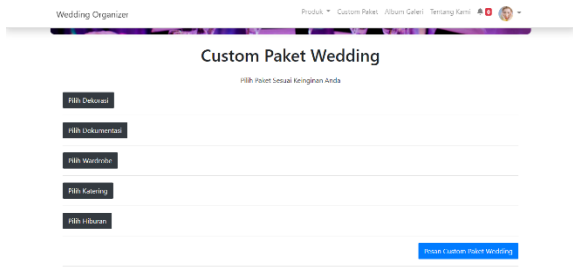


Gambar 4- 4. Halaman paket

e. Halaman Custom Paket

Halaman *custom* paket pernikahan, pada halaman ini menampilkan layanan yang disediakan oleh Monz Wedding mulai dari *makeup* dan *wadrobe*, dekorasi, catering, hiburan dan mc, serta foto dan video pernikahan. Konsumen dapat memilih beberapa

layanan untuk digunakan saat pernikahan, serta melakukan pemesanan layanan yang sudah dipilih.



Gambar 4- 5. Halaman custom paket

4.2 Black Box Testing

Pengujian yang dilakukan bersarkan tujuan dan fungsionalitas yang terdapat pada aplikasi. Berikut merupakan tabel skenario *testing* yang menjabarkan ruang lingkup dari pengujian yang dilakukan.

Tabel 4- 1. Skenario pengujian

Perangkat Lunak	Aplikasi Wedding Organizer di Monz Wedding Purwakarta modul konsumen
Deskripsi	Aplikasi ini berbasis web, digunakan konsumen untuk pemesana paket pernikahan atau custom paket pernikahan yang ada di Monz wedding Purwakarta.
Fungsionalitas	
Fungsionalitas 1	Pemesanan paket
Fungsionalitas 2	Pemesanan custom paket
Fungsionalitas 3	Pilih jenis pembayaran
Fungsionalitas 4	Upload bukti pembayaran
Fungsionalitas 5	Registrasi
Fungsionalitas 6	Login
Fungsionalitas 7	Melihat paket pernikahan

Fungsionalitas 8	Melihat <i>custom</i> paket
Aturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen harus melakukan registrasi atau login terlebih dahulu sebelum melakukan pemesanan. 2. Data yang harus diisi tidak boleh kosong.

4.3 User Acceptance Testing (UAT)

Pengujian UAT ini dilakukan oleh konsumen Monz Wedding, yang secara langsung memberikan penilaian terhadap Aplikasi *Wedding Organizer* melalui kuisioner yang telah di buat.

Kategori penilaian yang digunakan untuk kuisioner antara lain:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)

Dari hasil kuisioner diperoleh data sebagai berikut:

1. Pengguna yang memilih Sangat Setuju (SS) mendapat presentase 68,05% (49/72*100)
2. Pengguna yang memilih Setuju (S) mendapatkan presentase 31,94% (23/72*100)
3. Pengguna yang memilih Tidak Setuju (TS) mendapatkan 0%

5. Kesimpulan

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, hingga tahap pengujian pada Aplikasi

Wedding Organizer Modul Konsumen Berbasis Web (Studi Kasus: Monz Wedding Purwakarta), maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi mampu memberikan informasi terkait layanan pernikahan yang disediakan oleh Monz Wedding.
2. Aplikasi mampu memberikan informasi terkait paket dan harga yang disediakan oleh Monz Wedding.
3. Aplikasi mampu memfasilitasi konsumen untuk memilih jasa dan harga sesuai keinginan dan *budget* yang mereka punya dengan adanya fitur "*custom* paket pernikahan".

b. Saran

Berdasarkan hasil pembangunan pada proyek akhir ini, penulis menyampaikan beberapa saran untuk menyempurnakan hasil proyek akhir Aplikasi *Wedding Organizer* Modul Konsumen Berbasis Web (Studi Kasus: Monz Wedding Purwakarta) yaitu:

1. Aplikasi *Wedding Organizer* ini diharapkan dapat berkembang dengan memiliki fitur chat antara konsumen dan pihak Monz Wedding.
2. Aplikasi *Wedding Organizer* ini diharapkan adanya pengembangan untuk meningkatkan efisiensi kegunaan dan melengkapi kekurangan yang ada.

Referensi

- [1] G. Anisangingtyas and Y. D. Astuti, "PERNIKAHAN DI KALANGAN MAHASISWA S-1," *Proyeksi*, 1970, doi: 10.30659/p.6.2.21-33.
- [2] S. Kasus and B. Com, "Perancangan E-Marketplace Wedding Organizer (Studi Kasus Bukaterop. Com)," *Pros. SENIATI*, pp. 138–143, 2018.
- [3] M. S. Rosa A.S, "Model Waterfall," 2016. pp. 28–31, 2016, [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Waterfall_mode
- [4] A. . Rosa and S. M, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur," in *Informatika*, 2013.
- [5] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *J. Teknoinfo*, 2017, doi: 10.33365/jti.v1i12.24.
- [6] M. A. Ramdhani, "Pemodelan Proses Bisnis Sistem Akademik Menggunakan Pendekatan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Institusi Perguruan Tinggi Xyz)," *J. Inf.*, 2015.
- [7] D. Edi and S. Betshani, "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse," *J. Inform.*, 2012.
- [8] O. Pahlevi, A. Mulyani, and M. Khoir, "Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta," *J. PROSISKO*, vol. 5, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://livaza.com/>.
- [9] Codeigniter, "CodeIgniter Rocks," *Codeigniter.Com*, 2019.
- [10] M. Dorman and M. Dorman, "HTML," in *Introduction to Web Mapping*, 2020.
- [11] Wibowo. F. Y, "Pengertian Rancang Bangun," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.